

ABSTRAK

Sukaenah, 1820410061, Optimalisasi Pendampingan Kesejahteraan Mustahik Menuju Munfiq Melalui Program Zakat *Community Development* oleh Unit Pengumpul Zakat Desa Jatisono Gajah Demak.

Dalam menjalankan pendampingan program *Zakat Community Development* Unit Pengumpul Zakat Desa Jatisono perlu melakukan pendampingan dengan baik. Agar proses pendampingan dapat berjalan dengan baik maka dibutuhkan peran pendamping berupa peran fasilitatif, peran mendidik, peran pendamping ketika mustahik meminta bantuan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi, serta peran teknik. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui *pertama*, untuk mengetahui proses penyaluran dana zakat melalui program *Zakat Community Development*. *Kedua*, untuk mengetahui tentang proses pendampingan Unit Pengumpul Zakat Desa Jatisono dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik menjadi munfiq. *Ketiga*, untuk mengetahui Optimalisasi yang dilakukan Unit Pengumpul Zakat Desa Jatisono dalam pendampingan program *Zakat Community Development* untuk meningkatkan kesejahteraan mustahik menuju munfiq.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Sumber data yang dilakukan oleh peneliti adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Pada teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara serta dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan metode reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), kesimpulan (*verivication*).

Penelitian ini menyimpulkan bawa, *pertama*, penyaluran dana untuk program *Zakat Community Development* diberikan langsung oleh Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Demak dengan dana sebesar Rp 25.000.000 juta untuk 5 mustahik, sehingga setiap mustahik mendapatkan dana sebesar Rp 5.000.000 juta. *Kedua*, proses pendampingan yang dilakukan Unit Pengumpul Zakat Desa Jatisono berupa pendampingan dalam hal pembelian binatang sapi, pembagian hasil dari keuntungan penjualan sapi, pendampingan dalam perawatan ternak sapi, dan penjualan binatang sapi. Selama proses pendampingan terdapat beberapa masalah yaitu perkembangan binatang ternak yang tidak baik, adanya kerugian dari penjualan binatang sapi, mustahik harus menagung kerugian tersebut, kesulitan dalam mencari pakan sapi, serta tidak terlaksananya peningkatan mustahik menjadi munfiq. *Ketiga*, agar pendampingan program *Zakat Community Development* dapat optimal maka pendamping Unit Pengumpul Zakat Desa Jatisono melakukan beberapa hal berupa melakukan penjualan binatang sapi, memberikan pinjaman dana kepada mustahik atas kerugian dari penjualan sapi sebesar Rp 5.000.000, pemberian pinjaman armada truk untuk mencari batang padi, melakukan perbaikan dalam pembelian bibit sapi dan perbaikan nutrisi serta pengalihan binatang ternak berupa kambing atau kerbau.

Kata Kunci : Optimalisasi, Pendampingan, Zakat *Community Development*, Unit Pengumpul Zakat